

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa. Media merupakan segala bentuk sarana penyampaian pesan atau informasi dari sumber ke penerima yang mampu merangsang pikiran, membangkitkan motivasi, meningkatkan perhatian, serta mendorong kemauan siswa dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *E-Modul* pada materi *Eyelash Extension*. *E-Modul* ini dirancang secara interaktif dengan memadukan teks, gambar, serta latihan soal sehingga mampu memfasilitasi siswa belajar secara mandiri, kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan tujuan dari penelitian pengembangan media pembelajaran *E-Modul Eyelash Extension* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian oleh ahli materi dengan rata-rata presentase skor 87,99% dengan kriteria “Sangat Layak”, selanjutnya hasil penilaian oleh ahli media dengan rata-rata presentase skor sebesar 90,92% dengan kriteria “Sangat Layak” hal ini menunjukkan bahwa produk ini telah layak dikembangkan sebagai media pembelajaran.
2. Hasil uji coba kelayakan *E-Modul* dengan rata-rata presentase skor dari uji coba kelompok kecil , uji coba kelompok sedang, dan uji coba

kelompok besar sebesar 91.71% dengan kategori “Sangat Layak”. Artinya produk ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran *Eyelash Extension*.

5.2 Implikasi

1. *E-Modul* dengan mata pelajaran *Eyelash Extension* dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran baik teori atau praktek, hal ini dikarenakan e-modul sudah diperkaya dengan gambar yang menarik, materi yang sesuai, dan prosedur kerja yang detail sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri disekolah maupun dirumah.
2. Dengan pengembangan *E-Modul* yang telah dirancang diharapkan siswa menjadi termotivasi dan menambah pengetahuan belajar siswa sehingga cepat memahami materi pembelajaran *Eyelash Extension*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam pengembangan media pembelajaran *E-Modul Eyelash Extension*, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru bidang studi dapat menjadikan *E-Modul Eyelash Extension* ini sebagai salah satu media utama dalam proses pembelajaran. Hal ini karena media ini mampu dipelajari, dicermati, serta diakses kapan saja dan dimana saja sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun mengulang kembali materi yang belum dipahami. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal,

serta guru dapat lebih mudah memfasilitasi siswa dalam memahami teori maupun praktik *Eyelash Extension* sesuai standar industri kecantikan.

2. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan *E-Modul* ini secara maksimal sebagai sumber belajar tambahan selain penjelasan guru. Dengan adanya kemudahan akses, siswa dapat mengulang materi kapan saja, berlatih secara mandiri, serta mempersiapkan diri lebih baik sebelum melakukan praktik *Eyelash Extension*. Disiplin dan motivasi belajar mandiri sangat diperlukan agar siswa dapat memperoleh manfaat penuh dari media pembelajaran ini.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada materi *Eyelash Extension*. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media serupa pada materi kecantikan lainnya, sehingga cakupan penggunaan *E-Modul* semakin luas dan dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMK. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menambahkan fitur interaktif seperti video tutorial langsung, animasi langkah kerja, maupun kuis berbasis aplikasi agar media semakin menarik dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini.